

## RINGKASAN

RIZQY SYAHRUL MUHARRAM. Partisipasi Masyarakat Adat Terhadap Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Kampung Naga. Dibimbing oleh Andini Tribuana Tunggadewi, S.E, M.Si.

Masyarakat adat merupakan kelompok masyarakat di suatu daerah/kampung adat yang memegang teguh adat istiadat yang diturunkan secara turun termurun oleh para leluhur. Salah satunya ialah masyarakat Kampung Naga Secara administratif Kampung Naga berada di wilayah Desa Neglasari Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

Kajian ini bertujuan untuk : (1) Menguraikan bentuk pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan masyarakat adat di Kampung Naga. (2) Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat adat di Kampung Naga dalam mengelola lingkungannya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan laporan akhir, yaitu Observasi, Wawancara, Kuisisioner, dan Studi Pustaka.

Sumber daya alam di Kampung Naga sebagian besar di bidang pertanian, dan kehutanan. Sistem pertanian di Kampung Naga dilakukan secara tradisional dari pengelolaan hingga pemanfaatan. Hutan di Kampung Naga dibagi menjadi 3 jenis, yaitu hutan larangan, hutan keramat, dan hutan garapan. Tingkat partisipasi dalam pengelolaan sumber daya alam masuk dalam kategori tinggi dengan nilai total 90%. Presentase tingkat kepatuhan masyarakat memiliki nilai yang sangat tinggi dengan nilai 100%.

Kata kunci : hutan, Kampung Naga, tradisional, partisipasi, pengelolaan, pertanian.